

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam proses pendidikan, kegiatan pembelajaran yang melibatkan antara guru dan siswa yang ditekankan terhadap keaktifan siswa. Keaktifan siswa menjadi kegiatan yang mencakup terhadap banyak hal baik itu secara mental dan fisik siswa baik secara individu ataupun kelompok. Oleh sebab itu dikatakan maksimal apabila terjadi antara guru dan siswa, siswa dan guru, siswa dengan dirinya sendiri dengan mengacu terhadap tujuan utama pembelajaran yaitu hasil belajar optimal. Pendidikan adalah sebagai usaha membina dan mengembangkan terhadap peserta didik, baik dalam aspek rohani dan jasmani. Sebagai alat pembentukan terhadap kepribadian manusia, pendidikan menjadi sarana penting dalam mengelola kematangan mental dan jiwa seseorang, pendidikan sangat mengutamakan terhadap pembinaan anak didik dalam membentuk kepribadian yang utuh sebagai manusia individu dan sosial serta menjadi hamba tuhan yang mengabdikan kepadanya.¹

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan individu baik secara karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mendistribusikan kehidupan bernegara dan beragama, dengan tujuan menjadikan siswa yang berguna, beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang

¹Muhammad Takdir Ilahi, Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral, (Yogyakarta Ar-Ruzz Media, 2012),25

maha esa serta menjadikan diri sebagai warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab.²

Pembelajaran bahasa indonesia disekolah dasar selalu tertera pembelajaran terampil berbahasa yang melalui empat keterampilan diantaranya, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca serta keterampilan menulis. Keterampilan menulis tidak secara otomatis mudah bagi siswa untuk menguasainya melainkan harus melewati latihan serta praktik.

Membaca dan menulis merupakan bagian dari wujud pembelajaran yang dijadikan bahan kehidupan setiap orang.³ Menulis adalah suatu proses pengungkapan hasil pemikiran dengan bahasa tulisan yang disajikan terhadap orang lain supaya dapat dipahami terhadap makna yang ada didalamnya, antara menulis sebagai alat komunikasi tidak langsung, menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif.⁴

Badan Standart Nasional Pendidikan (BSNP) Menyatakan, standart isi bahasa indonesia adalah “Pembelajaran bahasa indonesia mengarah terhadap kemampuan berbahasa baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan dengan menumbuhkan karya kesastraan manusia”.Pembelajaran menulis disekolah sebagai pengembangan potensi siswa dalam hal tulis menulis, guru tidak hanya berperan mentransmisikan dan mengembangkan

²Eka Selvi Handayani DKK, “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu* 2021 vol 5 NO 2,152

³Wahyu Wibowo, “Pengelolaan Gerakan Literasi Sekolah Untuk Mendukung Karya Tulis Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Media Manajemen Pendidikan* 2019 vol 2 No 2,280

⁴Fitria Akhyar, *Keterampilan Berbahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta Textium,2017),155

pengetahuanmelainkan ditugaskan untuk menumbuhkan budaya tulis menulis siswa.⁵ Pembelajaran menulis merupakan pembelajaran melalui proses dan tahapan-tahapan, proses yang dilakukan sesuai dengan kemampuan siswa dan kemampuan yang dinyatakan dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman menulis dalam bentuk karangan.⁶Mengarang padadasarnya yaitu menyusun atau merangkai.

Mengarang pada prinsipnya yaitu mengemukakan sesuatu yang ada dalam angan-angan yang dituangkan dalam bentuk lisan ataupun tulisan.⁷ Pembelajaran mengarang sederhana dan mudah diphami bagi siswa SD adalah karangan yang berbentuk narasi. Karangan narasi merupakan karangan yang menuturkan cerita, peristiwa berdasarkan waktu.⁸

Karangan merupakan hasil penjabaran suatu gagasan secara resmi dan nyata baik itu secara teratur melalui topik suatu bahasan.⁹Karangan narasi menceritakan atau mengemukakan hal atau peristiwa (kejadian) atau pengutamaan pelaku, dapat juga dikatakan sebagai karangan yang menceritakan peristiwa berdasarkan waktu.¹⁰

Narasi adalah sebuah kisah yang menceritakan serta menjelaskan sesuatu kedalam bentuk tulisan secara rinci baik itu catatan diri pribadi yang

⁵Nanang Heryana DKK, “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas Vii Smp Bina Citra Mandiri”, *Jurnal Alegori* 2021 vol 1 No 2,2

⁶Sufi Herawati, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Pada Siswa Kelas Iii”, *Jurnal Widyagogik* 2016 vol 3 No 3,36

⁷Ibid,37

⁸Ibid,38

⁹Lamuddin Finoza, *Komposisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta Mawar Gempita,2002),184

¹⁰Sufi herawati, “pemanfaatan media pembelajaran gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III”, *jurnal widyagogik* 2016 vol 3 No 3,37

telah dialami.¹¹ Karangan narasi merupakan bentuk tulisan yang bertujuan menciptakan, mengisahkan, merangkainkan tindak tanduk perbuatan manusia kedalam peristiwa secara kronologis atau yang sedang berlangsung dalam kesatuan waktu.¹² Melalui ragam wacana yang menceritakan proses kejadian peristiwa.

Menulis karangan narasi dalam setiap individu melalui pencurahan pemikiran serta imajinasi yang bersifat ilmiah dalam menjadikan tulisan, melalui kinerja dalam mewujudkan ide dan gagasan serta kegiatan yang dijalankan dalam menghasilkan sebuah karya cipta, dalam karya cipta memiliki performa serta keunikan yang khusus dalam menarik minat banyak orang. Bahwa menulis karangan narasi pada dasarnya mengungkapkan atau menyampaikan gagasan melalui bahasa tulis.¹³

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sukar dilakukan anak-anak dalam tingkatan berbahasa, oleh karena itu keterampilan menulis memerlukan latihan yang terus menerus hingga pada akhirnya siswa akan memiliki kemampuan menulis khususnya keterampilan mengarang. Keterampilan menulis merupakan bagian dari materi yang dimunculkan dalam pembelajaran bahasa indonesia, keterampilan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dan berimajinasi.

¹¹Feby Inggriyani, "Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar", *Jurnal JPSD* 2017 vol 3 No 2,106

¹²Lamudin Finoza, *Komposisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta Mawar Gempita,2002),191

¹³Ngurah Andi Putra, "Penggunaan Meia Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sdn Moahino Morowali", *Jurnal Kreatif Tadulako Online* vol 2 No 4,232

Seperti yang kita ketahui bahwa anak kurang respon pada pelajaran menulis hal itu disebabkan oleh kuatnya pengaruh bahasa daerah dan kurangnya motivasi pada pelajaran bahasa Indonesia. Besar harapan yang kita inginkan ada peningkatan pengetahuan bahasa Indonesia khususnya dalam kegiatan menulis. Peserta didik diharapkan dapat menyerap aspek-aspek dasar dari keterampilan menulis sebagai bekal ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Adapun dengan variasi pembelajaran serta penggunaan metode yang diterapkan oleh pendidik.

Metode pembelajaran dalam penggunaannya tidak semuanya cocok dengan sistem pembelajaran serta sarana pendukung yang ada dalam sekolah, metode pembelajaran semuanya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, bagi guru metode pembelajaran merupakan alat jangkauan yang mudah untuk memperbaiki kinerja yang ingin dicapai.

Penggunaan metode pembelajaran bergantung pada kesesuaian terhadap beberapa faktor yang diantaranya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, kondisi siswa, fasilitas dan waktu. Dalam metode resitasi merupakan metode penugasan terhadap siswa untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diperolehnya.¹⁴ Siswa dituntut menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pendidik, resitasi merupakan metode penekanan terhadap peserta didik yang dilakukan pada jam pelajaran berlangsung untuk

¹⁴Andi Sutisno, "Efektivitas Metode Resitasi Pada Pembelajaran Menulis Puisi", *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2017 vol 2 No 1,33

menyelesaikan tugas yang sudah ditentukan.¹⁵Tugas dan resitasi ditujukan memberikan rangsangan pada anak untuk aktif dalam belajar baik secara individu maupun kelompok.¹⁶

Penggunaan metode pembelajaran sangat penting bagi seorang pendidik dalam menentukan metode yang digunakan dalam pembelajaran yang mengacu terhadap ajaran pokok bahasa indonesia merupakan karangan narasi siswa. Karangan narasi yang bertujuan terhadap suatu karangan dari setiap individu yang tertuang dari pemikiran dan aktifitas membaca baik berupa keinginan maupun cerita pribadi serta peristiwa yang terjadi yang memberikan pesan moral tertulis terhadap orang yang membacanya.

Pokok bahasan dalam pengembangan siswa adalah menulis, pada umumnya menulis dapat didefinisikan sebagai sudut pandang, menulis merupakan proses dalam mengemukakan ide dan gagasan dalam bahasa secara tertulis melalui penuangan ide kedalam bahasa tulisan.¹⁷

Pembelajaran di SDN Kadur 2 pamekasan masih minim dalam mengkonfirmasi waktu untuk ketepatan siswa dalam mengerjakan tugas dan menyelesaikannya, hal ini memberikan dampak kurangnya penekanan terhadap siswa dalam membuat karangan narasi melalui daya kreatifitas siswa dalam menuangkan imajinasi dari mereka. Adapun faktor penghambat dari siswa dalam peningkatan penulisan disebabkan peserta didik kurang memahami terhadap bahasa indonesia dengan kata lain kuatnya pemahaman

¹⁵Husain Tunaiyo Dkk, "Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Jambura Economic Education* 2020 vol 2 No 1,14

¹⁶Mulyono, Strategi Pembelajaran, (Malang UIN Maliki,2012),103

¹⁷Siti Anisatun Nafi'ah, Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd/Mi, (Yogyakarta Ar-Ruzz Media,2018),93

siswa terhadap bahasa daerah. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu resitasi yang mana metode ini diambil sesuai dengan permasalahan yang sudah ditentukan diatas yaitu kurangnya efektifitas penekanan waktu terhaap siswa dalam pembelajaran yang berupa penugasan. Dari hasil observasi terhadap siswa yang ada disekolah tersebut menjadi alasan kurangnya antusias siswa dalam menulis karangan narasi yang menjadikan faktor rendahnya siswa dalam menulis karangan narasi antara lain : (1) Kurangnya antusias siswa dalam kemampuan menulis karangan narasi. (2) Siswa kesulitan dalam memahami karangan narasi serta ketidak tepatan waktu dalam menyelesaikan karangan narasi.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Metode Resitasi Pada Siswa Kelas V SDN Kadur 2 Pamekasan “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan guru dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi melalui metode resitasi pada siswa kelas V SDN Kadur 2 Pamekasan ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi melalui metode resitasi pada siswa SDN Kadur 2 Pamekasan?

3. Bagaimana hasil dalam menulis karangan narasi melalui metode resitasi pada siswa kelas V SDN Kadur 2 Pamekasan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Mendeskripsikan materi dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi melalui metode resitasi pada siswa kelas V SDN Kadur 2 Pamekasan.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi melalui metode resitasi pada siswa SDN Kadur 2 Pamekasan.
3. Mendeskripsikan hasil dalam menulis karangan narasi melalui metode resitasi pada siswa kelas V SDN Kadur 2 Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Melalui hasil dari penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat terhadap seluruh pihak sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah sebagai informasi dalam meningkatkan potensi anak untuk berimajinasi, serta meningkatkan kemampuan merangkai kata menjadi karangan narasi melalui metode resitasi.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Hasil dari penelitian ini dapat membangun kreatifitas siswa serta mengungkapkan hasil dari pemikiran mereka dalam menulis karangan narasi.

b. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi refrensi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan mengarang narasi melalui metode resitasi.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi motivasi terhadap pengelolaan sekolah dalam mebangun kebijakan bagi dewan guru dalam penggunaan metode resitasi.

E. Hipotesis Tindakan

Dalam aktivitas kemampuan menulis karangan narasi siswa cenderung meningkat melalui penerapan metode resitasi ini. Penerapan metode resitasi dapat memberikan pelatihan terhadap siswa dalam menyelesaikan tugas secara tepat waktu. Selain dari itu juga dapat mengembangkan daya pikir siswa dengan cepat serta memberikan pengalaman menuangkan imajinasi dalam menulis karangan narasi melalui metode resitasi pada siswa SDN Kadur 2 Pamekasan.

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitian ini pada siswa kelas V SDN Kadur 2 Pamekasan
2. Objek penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi.
3. Tempat penelitian ini di SDN Kadur 2 Pamekasan.
4. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2022/2023
5. Ruang lingkup ilmu pendidikan adalah Bahasa Indonesia

G. Definisi Istilah

Judul proposal ini adalah “ upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi melalui metode resitasi pada siswa kelas V SDN Kadur 2 Pamekasan “ supaya tidak terjadi kesalah pahaman terhaap istilah yang digunakan dalam judul ini, maka penulis perlu memberikan pemaparan pengertian terhadap istilah-istilah yang ada pada judul yang teruraikan sebagai berikut :

1. Upaya merupakan ikhtiar dalam mencapai suatu tujuan serta mencari jalan keluar dalam memecahkan permasalahan.
2. Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dituangkannya melalui ide ataupun gagasan kedalam bentuk bahasa tulisan sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain.

3. Karangan narasi merupakan suatu karangan yang menuturkan cerita atau peristiwa berdasarkan waktu tertentu, baik itu tentang hal penonjolan pelaku ataupun cerita motivasi. Resitasi sebagai alat merangsang anak untuk aktif dalam belajar baik secara individu ataupun kelompok.
4. Metode resitasi merupakan Metode dimana guru memberikan tugas tertentu kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar dengan durasi waktu yang ditentukan.

H. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis tidak menemukan penelitian yang sama persis, tetapi penulis/peneliti memberikan pemaparan yang berkaitan dengan kemampuan menulis karangan.

Penelitian terdahulu yang pernah diteliti oleh Isna tahun 2017 yang berjudul “ peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan penerapan metode edutainment pada siswa kelas VII.2 Nujumul Huda Batu Samban “ hasil dari penelitian tersebut adalah peningkatan hasil belajar siswa dengan perolehan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 66,77 meningkat menjadi 73,37 pada siklus II dengan ketuntasan belajar mencapai 87,09%.

- Terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan yang sekarang, yaitu metode, pada penelitian ini metode yang digunakan edutainment sedangkan yang sekarang yaitu resitasi.

- Persamaan diantara keduanya yaitu dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi.

Penelitian terdahulu yang kedua yaitu oleh Rahmawati tahun 2016 dengan judul “ peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui media film kartun pada siswa kelas IV SDN Tukangan Yogyakarta “ hasil dari penelitian ini pembelajaran serta keterampilan menulis karangan narasi siswa mengalami peningkatan, pada siklus 1, 66,5% menjadi 83% pada siklus II, dengan peningkatan nilai rata-rata 68,14 pada siklus I dan menjadi 75,48 pada siklus II,

- Perbedaan pada penelitian ini dengan yang sekarang terdapat pada media yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan media film kartun, pada penelitian yang sekarang melalui metode reasitasi.
- Persamaan pada keduanya yakni meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi.

Penelitian terdahulu yang ketiga yaitu oleh Ratih tahun 2012 dengan judul “ meningkatkan keterampilan menulis narasi melalui media gambar seri pada siswa kelas IV SDN Paguyang 01 Kabupaten Brebes “ hasil dari penelitian ini meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV dengan nilai 73,4 pada siklus I menjadi 77,78 pada siklus II, dengan rata-rata dari 79,85 menjadi 83,33 pada siklus II.

- Perbedaan yang terdapat penelitian ini dengan yang sekarang meliputi media dan metode yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan media gambar seri sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan metode resitasi.
- Persamaan yang ada pada keduanya yaitu meningkatkan menulis karangan narasi.